



EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWI KELAS XI SMA AN NUR BULULAWANG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM TATA CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH

Lilik Nur Fadhillah, Chalimatus Sa'dijah, Devi Wahyu Ertanti

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

E-mail: Liliknf95@gmail.com, chalimatus@unisma.ac.id, devi.wahyu@unisma.ac.id

Abstract

The learning process using media audio visual less effective, especially in class XI regular because of the school just supply a video and it's generally not in detailed. With the effectiveness of the media audio visual on the subject of education religion islam is expected to improve the understanding student in the way of bier. Research carried out in high school An Nur Bululawang Malang. The purpose of this study is the effectiveness of the media audio visual to improve the understanding student grade of high school XI An Nur Bululawang Malang poor on the subject of education religion islam in the way of mortuary and increased understanding after the effectiveness of the media audio visual student with a variety of a version in class XI high school An Nur Bululawang on the subject of education religion islam in the way of bier. Methods used is a method observations, the test, an interview and documentation. Then data obtained analyzed with the way the reduction of data, the presentation of the data, and the withdrawal of the conclusion. Checking the data with triangulasi technique with observations partisipatif, in-depth interviews and documentation to the source of the data that the same in unison. In conclusion high school An Nur Bululawang apply the effectiveness of the media audio visual to improve the understanding student.

Keywords: Efektivitas, Media Audio Visual, Peningkatan Pemahaman Siswi.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk terus dikembangkan, dengan pendidikan yang baik, maka suatu bangsa akan dapat tumbuh dan berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, tegasnya pendidikan adalah kunci untuk keberhasilan yang dapat menguasai ilmu dengan baik diperlukan ilmu tersendiri yang mempelajari tentang ilmu pendidikan (Ertanti & Sakdiyah, 2017: 57). Pembelajaran merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan merupakan aktifitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu sistem yang saling memengaruhi. Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available online on: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

ajaran Agama Islam yang benar, juga untuk mengetahui cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Alim, 2015: 6). Pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Alim M, 2006: 4). Proses belajar mengajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Guru merupakan ujung tombak dalam kegiatan belajar mengajar. Bagaimana suasana kelas tergantung guru mengkondisikannya, maka dari itu guru mempunyai peran yang sangat penting.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar' (Arsyad, 2007: 3). Membangkitkan minat belajar siswa dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar peserta didik dengan menggunakan media *audio visual* sangatlah efisien. Media ini sangat cocok untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya tentang tata cara penyelenggaraan jenazah. Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar (Waridah, 2017: 198), sedangkan pemahaman merupakan pengartian antara skema yang ada dengan informasi yang diterima (Susanto, 2015: 43). Dengan efektivitas media *audio visual* pada mata pelajaran PAI ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam tata cara penyelenggaraan jenazah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMA An Nur Bululawang bahwa selama ini dalam proses pembelajaran penggunaan media *audio visual* kurang efektif khususnya di kelas XI reguler dikarenakan dari pihak sekolah hanya menyediakan satu video dan itu secara umum tidak secara mendetail. Di SMA An Nur Bululawang kelas XI dibagi menjadi 2 tipe, tipe ke-1 yaitu kelas XI Idaman sedangkan tipe ke-2 yaitu kelas XI reguler. Kelas Idaman adalah kelas yang mana didalamnya para peserta didik dibolehkan membawa laptop, sewaktu-waktu bisa dibuka asalkan di dalam kelas ketika pulang laptopnya dikumpulkan di kantor guru, sedangkan kelas XI reguler adalah kelas yang mana didalamnya tidak boleh membawa laptop. Peneliti ditugaskan sewaktu PPL di kelas XI keduanya akan tetapi yang perlu diteliti adalah di kelas XI reguler. Berdasarkan hasil observasi sementara didapat data bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswi kelas XI SMA An Nur Bululawang dalam mata pelajaran PAI adalah 75. Dan dari hasil observasi tersebut di kelas XI reguler didapat data bahwa sebagian banyak siswi nilainya masih di bawah rata-rata, siswi yang belum mencapai nilai ketuntasan dibuktikan dengan hasil ulangan yaitu terdapat 26 siswi atau 27% dari 36 siswi masih dibawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Menurut hasil wawancara

peneliti dengan siswi memang benar bahwa guru sudah menggunakan media audio visual akan tetapi tidak efektif, sehingga pemahaman akan materi yang diajarkan kurang sempurna dan kurang jelas, sedangkan dikelas XI idaman mereka dengan mudah memahami video tersebut, bahkan bisa mencari video sendiri disosial media dengan luas dan terdidik oleh guru. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan siswi SMA An Nur Bululawang kelas XI reguler dalam belajar, salah satunya adalah menggunakan media *audio visual* sesuai dengan materi yang diajarkan dan media *audio visual* yang diterapkan berbeda-beda (video pengurusan jenazah laki-laki, perempuan dan anak-anak) sehingga banyak refrensi untuk memahami materi tersebut, dengan penerapan media *audio visual* diharapkan kemampuan memahami pengurusan jenazah meningkat bahkan bisa melebihi KKM, bila perlu diadakan praktik di depan teman-teman tentang materi pengurusan jenazah.

Berdasarkan konteks penelitian bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan efektivitas media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah, maka peneliti meneliti tentang:

‘Efektivitas Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswi Kelas XI SMA AN NUR BULULAWANG pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah’

B. Metode

Pendekatan yang digunakan adalah Kualitatif jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas untuk mengidentifikasi penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan *substantif*, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan Hopkins (dalam Wiriadmadja, 1993: 4). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SMA An Nur Bululawang yang terletak di Jl. Raya Bululawang, Malang, Jawa Timur 65171. Difokuskan pada kelas XI IPA 12 pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diadakan mulai tanggal 28 Maret sampai tanggal 20 April 2019. Penelitian ini dilakukan sebab pihak sekolah hanya menyediakan video pembelajaran dalam tata cara penyelenggaraan jenazah secara umum/global dan hasil belajar siswi masih sangat banyak di bawah KKM. Dalam penelitian tindakan kelas ini kami melibatkan sejumlah orang yang menjadi subjek, sebagai berikut: Siswi-siswi di SMA An Nur Bululawang kecamatan Bululawang Malang, difokuskan pada kelas XI-IPA 12 pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

jumlah siswa 36 siswi yang memiliki karakter dan watak yang berbeda-beda dalam memahami materi.

Model penelitian yang digunakan dalam PTK ini adalah model *Kemmis* dan *McTaggart*. Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh *Kemmis* dan *McTaggart* pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dalam satu perangkat terdiri dari 4 komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Uno B, 2012: 87). Terdapat 3 prosedur penelitian, A. Pra Siklus B. Siklus I C. Siklus II. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: A. RPP B. Lembar Kerja Siswi C. Tes D. Lembar Observasi E. Instrumen wawancara.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2015: 335). Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila didasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik *triangulasi*, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Mengacu pada pendapat tersebut, maka peneliti data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: A. Reduksi data B. Penyajian data C. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Efektivitas media *audio visual* untuk meningkatkan pemahaman siswi kelas XI SMA An Nur Bululawang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam tata cara penyelenggaraan jenazah

Pada proses pembelajaran pra siklus, efektivitas media audio visual tidak ditayangkan, hanya video dari pihak sekolah saja yaitu video tata cara penyelenggaraan jenazah secara umum, belum secara mendetail, Efektivitas Media *Audio Visual* berjalan efektif dimana partisipasi siswi sangat tinggi sehingga terpeliharanya motivasi belajar siswi, akan tetapi masih ada beberapa siswi belum mencapai pemahaman karena hasil tes di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Efektivitas Media *Audio Visual* sangat efektif, antusias sangat tinggi sehingga terpeliharanya motivasi belajar siswi, kemampuan siswi di atas KKM, hasil tes meningkat. tidak ada lagi siswi yang bercakap sendiri dengan teman sebangkunya. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

2. Peningkatan pemahaman setelah menggunakan efektivitas media *audio visual* siswi kelas XI SMA An nur Bululawang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah

Pada pra siklus pemahaman siswi belum dikatakan meningkat/bahkan belum meningkat sama sekali dibuktikan dengan hasil tes praktik mereka yaitu ketuntasan

hasil belajar terdapat 10 siswi yang mendapat hasil di atas KKM, sedangkan 26 siswi masih di bawah KKM. Untuk hasil tes tulis dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar terdapat 9 siswi yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 27 siswi masih di bawah nilai Ketuntasan Kriteria Minimum.

Pada siklus I pemahaman siswi mulai meningkat dibuktikan dengan hasil tes tulis dan tes praktik mereka yaitu terdapat 26 siswi untuk tes tulis atau 72% dengan rata-rata 77,1 begitupun dengan tes praktik yaitu terdapat 27 siswi atau 72% dengan rata-rata 77 dari keseluruhan siswi dari jumlah keseluruhan siswi telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 10 siswi untuk tes tulis atau 23% dan 9 siswi atau 28% dari jumlah keseluruhan siswi masih mencapai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada siklus II pemahaman siswi semakin meningkat dibuktikan dengan hasil tes tulis dan tes praktik yaitu terdapat 36 siswi atau 100% untuk tes tulis dengan rata-rata 85,5 dan 36 siswi atau 100% untuk tes praktik dengan rata-rata 81,2 dari jumlah siswi keseluruhan telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. Kesimpulan

Efektivitas media *audio visual* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tata cara penyelenggaraan jenazah di SMA An Nur Bululawang Malang terlaksana dengan baik dan lancar. Dalam perencanaan pembelajaran dengan menerapkan efektivitas media *audio visual* perlu adanya rancangan atau desain pembelajaran.

Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran dengan efektivitas media audio visual, peneliti menyampaikan materi dalam bentuk *power point*, video pembelajaran yang terkait dengan materi yang ditampilkan dengan *LCD Proyektor*. Dan terjadi perubahan yang positif pada sikap siswi yaitu perubahan pada semangat, antusias yang meningkat, keaktifan, kebernian serta pemahaman siswi meningkat. Diakhir pembelajaran siswi melaksanakan tes praktik dan mengerjakan tes tulis dengan serius, tenang, jujur, percaya diri dan mengumpulkan tugasnya tepat waktu.

Pemahaman belajar siswi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA An Nur Bululawang Malang setelah efektivitas media audio visual mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator penguasaan siswi terhadap materi tata cara penyelenggaraan jenazah dapat berjalan lancar dan sukses. Terbukti mengalami peningkatan dari kegiatan pre test, siklus I sampai siklus II, mulai dari 27% untuk tes tulis dan 25% untuk tes praktik, menjadi 72% untuk tes tulis dan praktik dan meningkat 100% untuk tes tulis dan praktik. Rata-rata mengalami peningkatan dari 63 untuk tes tulis dan 64 untuk tes praktik menjadi 77 untuk tes tulis dan praktik sampai 85 untuk tes tulis dan 81 untuk tes praktik. Dari data tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jadi

dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dan penguasaan materi tata cara penyelenggaraan jenazah pada siklus II meningkat dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Waridah E. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia
- Susanto A. (2015). *Pemahaman Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Deepublish
- Alim M. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uno B, Lamateggo N, dan A M Satria. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Ertanti Devi Wahyu & Sakdiyah Khalimatus. (2017). Emotional Development Strategy in Achievement of Student Learning Result 4th Grade in MIT AR-ROIHAN LAWANG, Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 2/2 57, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/823/811>.